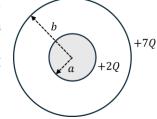
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PROGRAM STUDI FISIKA

Jl. Ganesha No 10 Bandung 40132 Indonesia

SOLUSI UJIAN I FISIKA DASAR IIA (FI-1201) SEMESTER 2, TAHUN 2023/2024 SABTU, 30 MARET 2024, PUKUL 10.00-12.00 WIB

Gunakan konstanta berikut: $k = \frac{1}{4\pi\epsilon_0} = 9 \times 10^9 \text{ Nm}^2/\text{C}^2$, $\epsilon_0 = 8.85 \times 10^{-12} \text{ F/m}$, $\mu_0 = 4\pi \times 10^{-7} \text{ Tm/A}$.

- 1. **[20 poin]** Sebuah bola konduktor berjari-jari a dan kulit bola konduktor berjari-jari b (b > a) disusun secara sepusat seperti pada gambar. Kulit bola memiliki muatan total +7Q dan bola konduktor memiliki muatan total +2Q.
 - a. **[6 poin]** Tentukan fluks listrik yang melalui permukaan bola berjari-jari c dengan (a < c < b) yang sepusat dengan sistem tersebut.
 - b. **[6 poin]** Tentukan medan listrik di i) r < a, ii) a < r < b, dan iii) r > b.
 - c. [8 poin] Gambarkan grafik medan listrik terhadap jarak dari pusat sistem



Solusi:

a. Berdasarkan Hukum Gauss, fluks listrik yang melalui permukaan tertutup sebanding dengan muatan listrik yang terlingkupi. Muatan listrik yang terlingkupi oleh permukaan bola adalah

$$Q_{\rm enc} = 2Q$$

sehingga

$$\Phi_L = \frac{Q_{\rm enc}}{\varepsilon_0} = \frac{2Q}{\varepsilon_0}$$

b. Kita gunakan permukaan Gauss berupa permukaan bola tertutup yang sepusat dengan sistem dan berjari-jari r Pada daerah I dalam bola konduktor: 0 < r < a

$$\vec{E}_I = 0$$

Pada daerah II: a < r < b

Seperti pada bagian (a), muatan listrik yang terlingkupi adalah $Q_{\rm enc}=2Q$ dan fluksnya adalah $\Phi_L=E_{II}(4\pi r)$, sehingga kita dapatkan

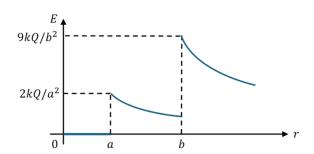
$$\vec{E}_{II} = \frac{2kQ}{r^2} \, \hat{r}$$

Pada daerah III: r > b

muatan listrik yang terlingkupi adalah $Q_{\rm enc}=2Q+7Q=9Q$ dan fluksnya adalah $\Phi_L=E_{III}(4\pi r)$, sehingga kita dapatkan

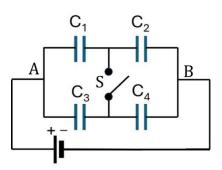
$$\vec{E}_{III} = \frac{9kQ}{r^2} \,\hat{r}$$

c. Gambar grafik medan listrik terhadap jarak dari pusat sistem adalah



- 2. **[20 poin]** Sebuah rangkaian tersusun atas empat kapasitor, saklar S dan satu baterai seperti terlihat pada gambar. Kapasitansi dari masing-masing kapasitor adalah $C_1 = C_2 = C_3 = C_4 = 4,00 \,\mu\text{F}$ dan nilai ggl dari baterai adalah 12,0 V.
 - a. [10 poin] Tentukan muatan yang tersimpan dalam masing-masing kapasitor jika saklar S dalam keadaan terbuka.

Semua kapasitor kemudian dikosongkan kembali dan pada kapasitor 1 dan kapasitor 4 disisipkan material dielektrik dengan konstanta dielektrik $\kappa=2$. Diketahui kapasitas ekivalen rangkaian terhadap titik A dan B ketika saklar terbuka adalah C_{buka} , dan ketika saklar tertutup adalah C_{tutup} .



b. [10 poin] Tentukan nilai perbandingan $C_{\text{buka}}/C_{\text{tutup}}$.

Solusi:

a. Ketika saklar S terbuka maka C_1 terhubung seri dengan C_2 sedangkan C_3 dan C_4 juga terhubung seri. Nilai kapasitansi C_{12} dan C_{34} adalah

$$\frac{1}{C_{12}} = \frac{1}{C_1} + \frac{1}{C_2} \implies C_{12} = 2 \,\mu\text{F}$$

$$\frac{1}{C_{24}} = \frac{1}{C_2} + \frac{1}{C_4} \implies C_{34} = 2 \,\mu\text{F}$$

Karena C_{12} terhubung secara paralel dengan C_{34} , maka tegangan jepit keduanya sama yaitu 12 V, sehingga muatan yang tersimpan dalam C_{12} dan C_{34} adalah

$$Q_{12} = C_{12}V = 24 \,\mu\text{C}$$

$$Q_{34} = C_{34}V = 24 \,\mu\text{C}$$

Muatan yang tersimpan dalam masing-masing kapasitor C₁ hingga C₄ bernilai sama 24 μC.

b. Karena kapasitor 1 dan 4 disisipi material dielektrik, maka kapasitansinya menjadi

$$\tilde{C}_1 = \kappa C_1 = 8 \,\mu\text{F}$$
 dan $\tilde{C}_4 = \kappa C_4 = 8 \,\mu\text{F}$

Ketika saklar S terbuka maka C_1 terhubung seri dengan C_2 sedangkan C_3 dan C_4 juga terhubung seri. Nilai kapasitansi C_{12} dan C_{34} adalah

$$\frac{1}{C_{12}} = \frac{1}{\tilde{C}_1} + \frac{1}{C_2} \implies C_{12} = 8/3 \,\mu\text{F}$$

$$\frac{1}{C_{24}} = \frac{1}{C_2} + \frac{1}{\tilde{C}_4} \implies C_{34} = 8/3 \,\mu\text{F}$$

Karena C_{12} terhubung secara paralel dengan C_{34} , maka

$$C_{\text{buka}} = C_{12} + C_{34} = 16/3 \ \mu\text{F}$$

Ketika saklar S tertutup maka C_1 terhubung paralel dengan C_3 dan C_2 terhubung paralel dengan C_4 . Nilai kapasitansi C_{13} dan C_{24} adalah

$$C_{13} = \tilde{C}_1 + C_3 = 12 \,\mu\text{F}$$

$$C_{24} = C_2 + \tilde{C}_4 = 12 \,\mu\text{F}$$

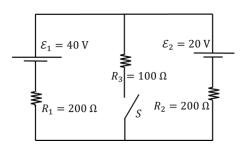
Kemudian C₁₃ terhubung secara seri dengan C₂₄. Kapasitansi totalnya adalah

$$\frac{1}{C_{\rm tutup}} = \frac{1}{C_{13}} + \frac{1}{C_{24}} \quad \Longrightarrow \quad C_{\rm tutup} = 6 \; \mu \text{F}$$

Jadi,

$$\frac{C_{\text{buka}}}{C_{\text{tutup}}} = \frac{16}{18} = \frac{8}{9}$$

- 3. [20 poin] Dua buah baterai ideal $\mathcal{E}_1=40$ V, dan $\mathcal{E}_2=20$ V, dihubungkan dengan tiga buah resistor $R_1=R_2=200\,\Omega,\,R_3=100\,\Omega$ dan sebuah saklar S sehingga membentuk suatu rangkaian seperti pada gambar.
 - $\cline{1.5}$ $\cline{1.5}$ Tentukan arus yang melalui resistor R_1 ketika saklar S dalam keadaan
 - [7 poin] Tentukan arus yang melalui resistor R_3 ketika saklar S ditutup.
 - [6 poin] Tentukan daya disipasi pada resistor R_2 ketika saklar S ditutup c.



Solusi:

Ketika saklar S dibuka, maka tidak ada arus yang mengalir pada resistor R_3 , sehingga kita cukup mengerjakan dengan satu loop: Jika arus listrik yang mengalir pada rangkaian adalah I_1 , maka $0 = \sum \mathcal{E} + \sum IR$ $0 = -\mathcal{E}_1 + \mathcal{E}_2 + I_1R_1 + I_1R_2$ $20 = 200I_1 + 200I_1$

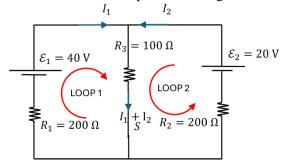
$$0 = \sum \mathcal{E} + \sum IR$$

$$0 = -\mathcal{E}_1 + \mathcal{E}_2 + I_1R_1 + I_1R_2$$

$$20 = 200I_1 + 200I_1$$

sehingga didapatkan bahwa arus yang mengalir pada rangkaian adalah 0,05 A.

Ketika saklar S ditutup, maka lihat gambar berikut:



Persamaan pada loop 1:

$$0 = \sum_{1} \mathcal{E} + \sum_{1} IR$$

$$0 = -\mathcal{E}_{1} + I_{1}R_{1} + (I_{1} + I_{2})R_{3}$$

$$40 = 300I_{1} + 100I_{2}$$

Persamaan pada loop 2:

$$0 = \sum \mathcal{E} + \sum IR$$

$$0 = -\mathcal{E}_2 + I_2R_2 + (I_1 + I_2)R_3$$

$$20 = 100I_1 + 300I_2$$

Dari kedua persamaan tersebut, maka kita dapatkan:

$$I_1 = 0.125 \,\text{A}$$
 dan $I_2 = 0.025 \,\text{A}$

Jadi arus listrik yang melalui R_3 adalah $I_3 = I_1 + I_2 = 0,15$ A.

c. Karena arus listrik yang melalui R_2 adalah $I_2 = 0.025$ A, maka daya disipasi resistor R_2 adalah

$$P_2 = I_2^2 R_2 = 0,125 \text{ W}$$

- 4. **[20 poin]** Sebuah partikel bermuatan $q=+2\,\mu\text{C}$ dan bermassa $m=2\times10^{-6}\,\text{kg}$ sedang bergerak lurus dengan kecepatan konstan $\vec{v}=40(2\,\hat{\imath}-\hat{\jmath}+2\,\hat{k})$ m/s di daerah bermedan listrik dan bermedan magnet yang seragam. Medan magnet di daerah tersebut adalah $\vec{B}=\sqrt{2}(-\hat{\imath}+\hat{k})$ T. Abaikan gaya gravitasi.
 - a. [10 poin] Tentukan gaya magnet dan gaya listrik yang bekerja pada partikel.
 - b. [10 poin] Jika medan listrik kemudian dihilangkan, maka partikel akan bergerak melingkar beraturan. Tentukan jari-jari lintasan gerak partikel.

Solusi:

a. Gaya magnet yang bekerja pada partikel adalah

$$\vec{F}_m = q\vec{v} \times \vec{B}$$

$$= -(8\sqrt{2} \times 10^{-5} \text{ N})(\hat{i} + 4\hat{j} + \hat{k})$$

Karena partikel bergerak lurus dengan kecepatan konstan, maka gaya total yang bekerja haruslah sama dengan nol. Jadi gaya listrik adalah

$$\vec{F}_L = -\vec{F}_m = (8\sqrt{2} \times 10^{-5} \text{ N})(\hat{i} + 4 \hat{j} + \hat{k})$$

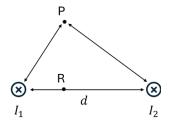
b. Karena \vec{v} tegak lurus dengan \vec{B} maka partikel akan bergerak melingkar beraturan dengan jari-jari lintasan

$$R = \frac{mv}{qB}$$

Besar kecepatan partikel adalah v = 120 m/s dan besar medan magnet adalah B = 2 T, sehingga

$$R = \frac{(2 \times 10^{-6}) \times 120}{(2 \times 10^{-6}) \times 2} = 60 \text{ m}$$

- 5. **[20 poin]** Dua buah kawat yang sangat panjang dan sejajar terpisah pada jarak d = 5 m. Setiap kawat dialiri arus listrik sebesar masing-masing $I_1 = 3$ A dan $I_2 = 2$ A dengan arah masuk bidang seperti pada gambar.
 - a. [10 poin] Tentukan jarak titik R dari kawat pertama yang memiliki medan magnetik total sama dengan nol.
 - b. [10 poin] Tentukan besar medan magnetik di titik P yang berjarak 3 m dari dari kawat pertama dan 4 m dari kawat kedua.



Solusi:

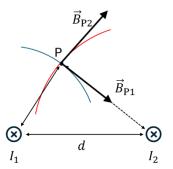
a. Medan magnetik yang memungkinkan sama dengan nol berada di daerah antara kawat 1 dan kawat 2. Misalkan lokasi titik yang medannya nol berada pada jarak x dari kawat 1. Maka medan magnetik pada titik tersebut adalah

$$B_1 = B_2 \implies \frac{\mu_0 I_1}{2\pi x} = \frac{\mu_0 I_2}{2\pi (d - x)}$$

sehingga kita dapatkan

$$x = \frac{dI_1}{I_1 + I_2} = 3 \text{ m}$$

b. Lihat diagram berikut,



Medan magnetik pada titik P oleh kawat 1 adalah

$$B_{\rm P1} = \frac{\mu_0 I_1}{2\pi r_{\rm P1}} = 2 \times 10^{-7} \, {\rm T}$$

Medan magnetik pada titik P oleh kawat 2 adalah

$$B_{\rm P2} = \frac{\mu_0 I_2}{2\pi r_{\rm P2}} = 10^{-7} \,\mathrm{T}$$

Karena $B_{\rm P1}$ dan $B_{\rm P2}$ saling tegak lurus, maka besar medan magnetik totalnya adalah

$$B_{\rm P} = \sqrt{B_{\rm P1}^2 + B_{\rm P2}^2} = \sqrt{5} \times 10^{-7} \,\mathrm{T}$$